

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NARASUMBER WORKSHOP
MEMPERKAYA KEMAMPUAN BAHASA ARAB DI ERA MILENIAL

A. LATAR BELAKANG

Hari-hari ini dunia diguncang dengan istilah-istilah yang muncul beriringan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Istilah tersebut diantaranya adalah Arus Globalisasi, Revolusi industri 4.0, Era Milenial, Disruptive dan Abad 21. Istilah ini muncul akibat kemajuan pesat di bidang sains dan teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informatika.4 Istilah-istilah ini muncul karena arus perkembangan pertumbuhan ekonomi global, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Secara umum hal ini berdampak pada segala sektor dan bidang, terutama bidang pendidikan. Arus ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan kurikulum, model pembelajaran, perkembangan metode dan media pembelajaran. Dampak dari arus ini sangat terasa dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Pada era saat ini, pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada model pembelajaran nyata atau Otentik. Bagaimana belajar bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai sebuah keilmuan namun juga dijadikan sebagai Alat untuk belajar dan mengajar artinya bahasa Arab di praktekkan dalam hal yang konkrit. Bahasa Arab digunakan alat mengajar (dipraktekkan oleh guru untuk mengajar), telling story, Presenter, Khutbah, Kultum, mengadakan workshop dan seminar dan sebagainya yang penting adalah kegiatan nyata. Dalam pembelajaran kaidah lebih di arahkan kepada contoh nyata daripada dimulai dengan pengertian, Dalam hal tulis menulis bahasa Arab diarahkan kepada bagaimana bahasa Arab dalam surat menyurat, memo, mengarang bebas, menulis diare, kaligrafi, ornament dan sebagainya.

Adanya perubahan zaman dan ditambah lagi dengan laju perkembangan dunia informasi yang sangat cepat, memicu terjadinya perubahan dalam pola pembelajaran Bahasa arab. Dalam kegiatan workshop ini akan dibahas model-model pembelajaran Bahasa arab bagi generasi milenial, Tips cepat belajar Bahasa Arab dan Media pembelajaran Bahasa Arab.

B. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan ini berbentuk Workshop kebahasaan dengan tema “Memperkaya Kemampuan Bahasa Arab di Era Milenial” yang dilaksanakan oleh HMPS Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

C. TUJUAN

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk membekali kemampuan praktis berbahasa arab terutama di bidang haji dan umrah serta mengenalkan kepada peserta kiat cepat belajar Bahasa arab.

D. MATERI

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini di antaranya: model-model pembelajaran Bahasa arab bagi generasi milenial, Tips cepat belajar Bahasa Arab dan Media pembelajaran Bahasa Arab.

E. WAKTU

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Juni 2022, jam 09.00 s/d 12.00 secara daring melalui aplikasi zoom.

F. PESERTA

Peserta kegiatan workshop ini terutama mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah serta peminat kajian Bahasa Arab.

G. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp. 800.000, dengan rincian sebagai berikut:

H. PENUTUP

Demikian proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat, semoga kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar.

Bukittinggi, 08 Juli 2022
Penyusun proposal,



Eka Rizal, M.Pd.I

LAMPIRAN



**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**

Sekretariat: Gedung Iran Lantai 2 Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang Putih, Kabupaten Agam-Sumatera Barat
Telpon +6285271102790 Email: mhu.bukittinggi@gmail.com Instagram: [@mhuiaibkt](https://www.instagram.com/mhuiaibkt)



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

21 Juni 2022

No : 11/A/PAN-PEL/WB/HMPS-MHU/IAIN-BKT/VI/2022
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Permohonan Menjadi Narasumber

Kepada Yth,
Bpk. Eka Rizal, M.Pd.I
di- Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan agar bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin ya rabbal'alamin.

Kami dari Himpunan Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Bermaksud mengundang bapak untuk menjadi pemateri untuk acara Workshop Kebahasaan Memperkaya Kemampuan Bahasa di Era Milineal.

Hari/Tanggal : Sabtu / 25 Juni 2022
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Tempat : Via Zoom Meeting
Tema : Memperkaya Kemampuan Bahasa di Era Milineal

Dengan surat ini, kami berharap agar bapak berkenan menjadi narasumber dalam acara tersebut. Demikian surat ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami

Ketua Panitia

ALYA DWI DANELA
NIM: 3620.001

Sekretaris Panitia

NURIZA PUTRI
NIM: 3620.021

Mengetahui

Ketua Umum HMPS MHU

MUHAMAD IRFAN HAKIM
Nim: 3619.064

Sekretaris Umum HMPS MHU

HASNA FADILAH
Nim: 3619.051

Menyetujui
Ketua Prodi
Manajemen Haji dan Umroh

Habibatur Ridhah, SE, B.Sc, MM
NIP. 199107272018012002



**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**

Sekretariat: Gedung Iran Lantai 2 Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang Putih, Kabupaten Agam-Sumatera Barat
Telpon +6285271102790 Email: mhu.bukittinggi@gmail.com Instagram: [@mhuaiabkt](https://www.instagram.com/mhuaiabkt)



**RUNDOWN ACARA
WORKSHOP KEBAHASAAN
REGIONAL NASIONAL**

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Pengisi	Penanggung Jawab
1	07.30 – 08.00	30'	Persiapan Panitia	Seluruh Panitia	ALYA & NURIZA
2	08.00 – 08.10	10'	Peserta Mulai mengakses Zoom	Peserta	
3	08.10 – 08.20	10'	Pembukaan Acara	MC ➤ Fitria	
4	08.20 – 08.30	10'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan pemutaran video pengenalan Prodi MHU	Operator Zoom ➤ Intan Fatmai Savitri ➤ Nayla Mariska	
5	08.30 – 08.40	10'	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Terjemahan	Muhammad Rahim	
6	08.40 – 08.50	10'	Kata Sambutan Ketua Panitia	Alya Dwi Danela	
7	08.50 – 09.00	10'	Kata Sambutan dari Kaprodi MHU	Ibu Habibatur Ridhah, SE. B.Sc, MM	
8	09.00-09.10	10'	Kata Sambutan dari Dekan FEBI sekaligus Membuka Acara	Bapak Dr. Iiz Izmuddin, M.A	
9	09.10 – 09.15	5'	Foto Bersama	Seluruh Audience	
10	09.15 – 10.00	45'	Penyampain Materi Pertama "	Eka Rizal	
11	10.00 – 10.15	15'	Sesi Tanya Jawab	Audience & Bapak Eka Rizal	
12	10.15 – 11.00	45'	Penyampaian Materi Ke Dua "	Mr. Dino Ondri	
13	11.00 – 11.15	15'	Sesi Tanya Jawab	Audience & Mr. Dino	
14	11.15 – 11.25	10'	Pembacaan Do'a	Muhammad Ikram	
15	11.25 –11.30	5'	Penutupan Acara	MC Fitria	



**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYECH M. DJAMIL
DJAMBEK BUKITTINGGI**



Sekretariat : Gedung Iran Lantai 2 Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang putihah, Kabupaten Agam, Sumatera Barat
Email : mhu.iainbukittinggi@gmail.com Instagram : mhuaiainbkt

SERTIFIKAT DI BERIKAN KEPADA
13/A/PAN-PEL/WB/HMPS-MHU/IAIN-BKT/VI/2022

Eka Rizal, M.Pd.I

Atas Partisipan Sebagai Narasumber Dalam Acara Workshop Kebahasaan
Dengan Tema "Memperkaya Kemampuan Bahasa Di Era Milenial"
Yang diadakan Sabtu 25 Juni 2022

KAPRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH

Habibatur Ridhah SE, M.M
NIP : 199107272018012002

KETUA UMUM HMPS



Muhammad Irfan Hakim
3619.064

KETUA PANITIA

Alya Dwi Danela
3620.001

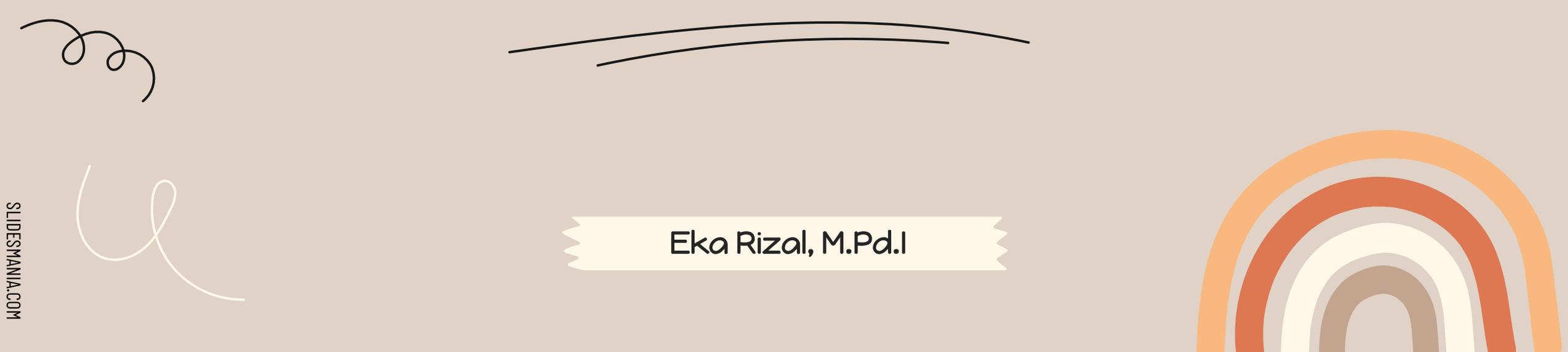
SEKRETARIS PANITIA



Nuriza Putri
3620.021



Memperkaya Kemampuan Bahasa Arab di Era Generasi Z



Eka Rizal, M.Pd.I

Urutan Jumlah pengguna Bahasa di dunia



Persentasi Pengguna Bahasa di dunia



Keunikan Bahasa Arab



اللغة العربية

6 مميزات

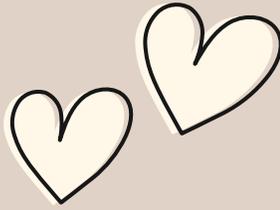




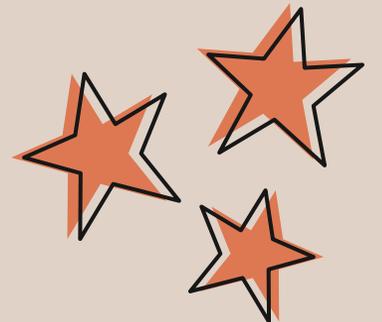
Generasi Z

Generasi yang lahir pada rentang tahun 1996 - 2009. Disebut juga *iGeneration*, *Generasi Net*, *Generasi Internet*. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang

Ciri-ciri Gaya Belajar Generasi Z



- Gaya belajar dipengaruhi oleh perkembangan Medsos, Internet, Jaringan, dan perkembangan Gadget
- Gaya belajar mengalami pergeseran dari tatap muka menjadi tatap dunia maya
- Siswa lebih suka berguru dengan dunia maya daripada dengan guru nyata
- Siswa lebih suka belajar dengan nongkrong dari pada menyendiri. Istilah saat ini adalah disebut Nongkrong Akademik





Model Pembelajaran Nyata atau Otentik

Bagaimana belajar bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai sebuah keilmuan namun juga dijadikan sebagai Alat untuk belajar dan mengajar artinya bahasa Arab dipraktikkan dalam hal yang konkrit.

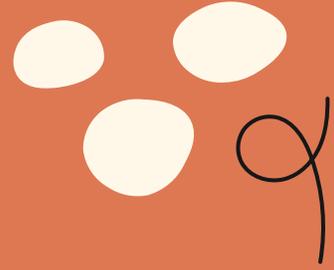
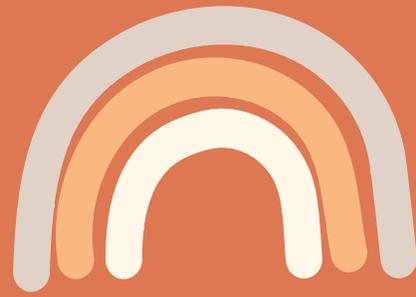


belajar bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai sebuah keilmuan namun juga dijadikan sebagai Alat untuk belajar dan mengajar

Bahasa Arab digunakan alat mengajar, story telling, Presenter, Khutbah, Kultum, workshop, seminar, dll yang penting adalah kegiatan nyata

Dalam pembelajaran kaidah lebih di arahkan kepada contoh nyata. Dalam hal tulis menulis bahasa Arab diarahkan dalam surat menyurat, memo, mengarang bebas, menulis diari, kaligrafi , dll





Gaya Belajar Bahasa Arab Generasi Z



Model Belajar

1

✓ Mencatat dengan cara “difoto”

اكتساب المواد بأخذ التصوير ما على السبورة

2

Diskusi via Chatting Apps
مناقشة عبر مجموعة بتطبيق على وسائل التواصل الاجتماعي
whatsapp, facebook, telegram, Instagram

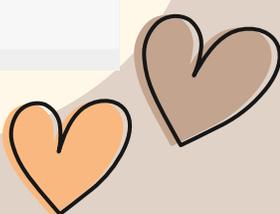
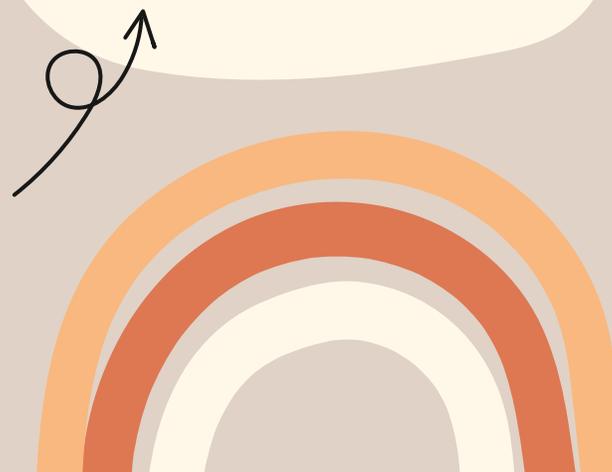
3

✓ Bertanya ke google, البحث عن المواد باستخدام الجوجل menggunakan google translate



4

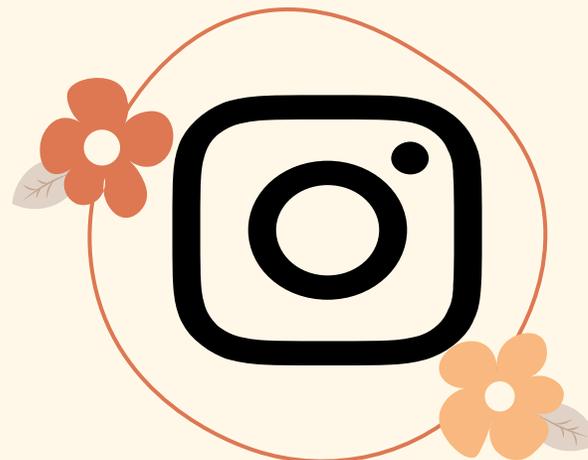
✓ Menonton tutorial
شهود البرنامج التعليمي



Media



- <http://learning.aljazeera.net/arabic>
- <http://learnarabiconline.ksu.edu.sa/>



<https://www.instagram.com/mar.ha.ban/>



- <https://www.youtube.com/c/ArabPodcasts/videos>
- <https://www.youtube.com/channel/UCwYYVmb1c28HmuUllG-Qteg/videos>

وَكَيْلُ السَّفَرِ

BIRO PERJALANAN

الموظف : وَأَيْنَ جَوَازَاتُ السَّفَرِ ؟

Dan mana paspor-paspornya?

المسافر : هَذِهِ هِيَ جَوَازَاتُ السَّفَرِ.

Ini paspor-paspor itu.

الموظف : أَيْنَ تَأْشِيرَةُ الْخُرُوجِ ؟

Mana visa keluar?

المسافر : هَذِهِ تَأْشِيرَةُ الْخُرُوجِ، وَهَذِهِ تَأْشِيرَةُ الدُّخُولِ.

Ini visa keluar dan ini visa masuk.

الموظف : الرَّحْلَةُ رَقْمُ 777. تُغَادِرُ الطَّائِرَةُ السَّاعَةَ

الثَّالِثَةَ فَجْرًا. أَحْضِرْ إِلَى الْمَطَارِ قَبْلَ سَاعَتَيْنِ.

Penerbangan nomor 777. Pesawat berangkat jam tiga subuh.

Datanglah di bandara dua jam sebelumnya.

المسافر : شُكْرًا

Terimakasih.

الموظف : أَيِّ خِدْمَةٍ ؟

Ada yang bisa dibantu? Pegawai

المسافر : لَدَيَّ حَجْزٌ إِلَى جُدَّةَ، وَأُرِيدُ تَأْكِيدَ الْحَجْزِ.

Saya punya pesanan (tiket) menuju Jeddah. Dan saya ingin memastikan pesanan itu. Musafir

الموظف : هَلِ الْحَجْزُ عَلَى الْخُطُوطِ السُّعُودِيَّةِ ؟

Apakah pesanan itu dengan (maskapai) penerbangan Saudi

المسافر : لَا، هُوَ عَلَى الْخُطُوطِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ.

Tidak, dia dengan (maskapai) penerbangan Indonesia

الموظف : أَيْنَ التَّدَاكِرُ ؟

Mana tiket-tiketnya?

المسافر : هَذِهِ هِيَ التَّدَاكِرُ: تَذْكَرْتِي، وَتَذْكَرَةُ زَوْجَتِي،

وَتَذْكَرَةُ ابْنِي، وَتَذْكَرَةُ ابْنَتِي.

Ini tiket-tiketnya: tiketku, tiket istriku, tiket puteraku, dan tiket puteriku

فِي الْمَطَارِ DI BANDARA

المضابط : كَمْ يَوْمًا سَتُقِيمُ هُنَا ؟

Berapa hari anda akan tinggal di sini?

المسافر : ثَلَاثَةَ أَسَابِيعَ تَقْرِيْبًا.

Kira-kira tiga minggu

المضابط : أَيْنَ سَتُقِيمُ ؟

Dimana anda akan tinggal?

المسافر : سَأُقِيمُ فِي فُنْدُقٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ.

Saya akan tinggal di hotel dekat dari Masjidilharam.

المضابط : إِقَامَةٌ طَيِّبَةٌ، وَعُمْرَةٌ مَقْبُولَةٌ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

Semoga mendapat tempat tinggal yang baik dan umrah yang diterima, insya Allah.

المسافر : جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.

Semoga Allah membalas kebaikan anda.

المسافر : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Musafir

المضابط : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ. أَهْلًا وَسَهْلًا. جَوَازُ السَّفَرِ مِنْ

فَضْلِكَ.

Wa'alaikumussalam. Selamat datang. Tolong paspornya. Petugas

المسافر : هَذَا هُوَ جَوَازُ السَّفَرِ.

Ini dia paspornya.

المضابط : هَلْ أَنْتَ مَالَيْزِيٌّ ؟

Apakah anda orang Malaysia?

المسافر : لَا، أَنَا كَشْمِيرِيٌّ.

Bukan, saya orang Kashmir.

المضابط : هَلْ أَنْتَ قَادِمٌ لِلْعَمَلِ ؟

Apakah anda datang untuk bekerja?

المسافر : لَا، أَنَا قَادِمٌ لِلزِّيَارَةِ وَالْعُمْرَةِ.

Tidak, saya datang untuk ziarah dan umrah.

الْحَجَّ

HAJI

الابن : وَمَاذَا نَفَعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Dan apa yang kita lakukan sesudah itu?

الأب : نَذْهَبُ إِلَى مِنَى قَبْلَ شُرُوقِ الشَّمْسِ، وَنَرْمِي

الْجَمْرَةَ الْكُبْرَى، ثُمَّ نَذْبِحُ الْهَدْيَ، وَنَحْلِقُ رُؤُوسَنَا.

Kita pergi ke Mina sebelum terbit matahari, kita melontar jumrah kubra, kemudian kita menyembelih kurban, dan kita mencukur kepala

الابن : وَمَاذَا نَفَعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Dan apa yang kita lakukan sesudah itu?

الأب : نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ لَطَوَافٍ الْإِفَاضَةَ

وَسَعْيِ الْحَجِّ.

Kita pergi ke Masjidil Haram untuk bertawaf idhafah dan bersa'i (dalam rangka) haji

الابن : وَمَتَى نَطُوفُ طَوَافِ الْوَدَاعِ ؟

Dan kapan kita bertawaf (sebagai) tawaf wada' (perpisahan)?

الأب : بَعْدَ رَمِي الْجَمْرَاتِ فِي الْيَوْمِ الثَّانِي عَشَرَ، أَوْ

الثَّالِثَ عَشَرَ.

Sesudah melontar jumrah-jumrah pada hari keduabelas atau tigabelas

الابن : مَتَى يَبْدَأُ الْوُقُوفُ بِعَرَفَةَ ؟

Kapan mulai wukuf di Arafah? Anak

الأب : يَبْدَأُ غَدًا فِي الْيَوْمِ التَّاسِعِ بَعْدَ الزَّوَالِ.

Dimulai besok pada hari (tanggal) sembilan sesudah zawal (tergelincir matahari) Bapak

الابن : وَمَتَى يَنْتَهِي ؟

Kapan selesai?

الأب : يَنْتَهِي عِنْدَ الْفَجْرِ.

Selesai menjelang fajar

الابن : هَلْ نُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فِي عَرَفَاتِ ؟

Apakah kita shalat zhuhur dan ashar di (padang) Arafah?

الأب : نَعَمْ، جَمْعًا وَقَصْرًا وَقْتَ الظُّهْرِ

Iya, (shalat) jamak dan qashar (pada) waktu zhuhur

الابن : وَمَتَى نَذْهَبُ إِلَى مُزْدَلِفَةَ ؟

Dan kapan kita pergi ke Muzdalifah?

الأب : نَذْهَبُ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ، وَنُصَلِّي فِيهَا

الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمْعًا وَقَصْرًا.

Kita akan pergi sesudah terbenamnya matahari, kita shalat magrib dan isya di (Muzdalifah) itu (secara) jamak dan qashar.

الْعُمْرَة

UMRAH

الابن : كَمْ شَوْطًا طُفْتُ حَوْلَ الْكَعْبَةِ ؟

Berapa putaran engkau bertawaf mengitari Ka'bah?

الأب : طُفْتُ سَبْعَةَ أَشْوَاطٍ، ثُمَّ صَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ خَلْفَ

مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ.

Saya bertawaf tujuh kali putaran, kemudian saya shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim

الابن : وَمَاذَا فَعَلْتَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Dan apa yang engkau lakukan sesudah itu?

الأب : سَعَيْتُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعَةَ أَشْوَاطٍ، ثُمَّ

حَلَقْتُ رَأْسِي.

Saya melakukan Sa'i antara Shafa dan Marwah tujuh kali, kemudian saya mencukur kepalaku

الابن : وَأَيْنَ خَلَعْتَ ثَوْبَ الْإِحْرَامِ ؟

Dimana engkau menanggalkan pakaian ihram?

الأب : خَلَعْتُهُ فِي الْفُنْدُقِ.

Saya menanggalkannya di hotel

الابن : كَيْفَ اعْتَمَرْتَ يَا أَبِي ؟

Kapan engkau berumrah, hai ayah? Anak

الأب : وَصَلْتُ إِلَى الْمِيَقَاتِ عِنْدَ شُرُوقِ الشَّمْسِ.

Saya tiba di Miqat menjelang terbit matahari Bapak

الابن : وَمَاذَا فَعَلْتَ فِي الْمِيَقَاتِ ؟

Apa yang engkau lakukan ketika Miqat?

الأب : لَبِسْتُ ثَوْبَ الْإِحْرَامِ، وَلَبَّيْتُ بِالْعُمْرَةِ.

Saya mengenakan pakaian ihram dan saya bertalbiyah untuk umrah

الابن : وَمَتَى وَصَلْتَ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؟

Dan kapan engkau tiba di Masjidil Haram?

الأب : وَصَلْتُ بَعْدَ الْعَصْرِ.

Saya tiba sesudah Ashar

الابن : بِمَ شَعَرْتَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؟

Bagaimana perasaanmu di Masjidil Haram?

الأب : شَعَرْتُ بِالسُّرُورِ.

Saya merasa berbahagia

شكراً
لا يشكر الله من لا يشكر الناس

